

Pengaruh Latihan Variasi *Passing Drill* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Futsal Putri

Nada Rihadatul 'Aisy¹, Dikdik Zafar Sidik², Yudi Nurcahya³

¹²³Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154
Email: nadaaisy@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh latihan variasi drill passing terhadap ketepatan passing pemain futsal putri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan variasi drill passing terhadap ketepatan passing pemain futsal putri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *pretest posttest control group design*. Populasi yang digunakan adalah siswi ekstrakurikuler futsal putri SMP Negeri 1 Bandung dengan jumlah 20 siswi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 siswi. Instrumen penelitian ini menggunakan *Feet Accuracy Test (FAT)*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Paired Sample T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan variasi drill passing terhadap ketepatan passing pemain futsal putri dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0.05).

Kata kunci: *Futsal, Variasi Drill, Passing*

ABSTRACT

This research discusses the effect of drill passing variations on the passing accuracy of female futsal players. The aim of this research was to determine the effect of drill passing variations on the passing accuracy of female futsal players. The method used in this research is a quantitative experimental method with a pretest posttest control group design research design. The population used was female futsal extracurricular students at SMP Negeri 1 Bandung with a total of 20 female students. The sampling technique in this research used a probability sampling technique with the number of samples taken as many as 20 female students. This research instrument uses the Feet Accuracy Test (FAT). The data analysis technique used is the Wilcoxon. The results of this study show that there is a significant influence between drill passing variations of training on the passing accuracy of female futsal players with a significance value of 0.000, which is smaller than 0.006 (Sig. < 0.05).

Keywords: *Futsal, Drill Variations, Passing*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari

kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya.

Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga futsal. Futsal merupakan permainan yang unik karena merupakan permainan sepakbola yang lebih disederhanakan. Futsal dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan tidak membutuhkan tempat yang sangat luas, sehingga olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang praktis.

Futsal merupakan cabang olahraga yang asal mulanya dari cabang olahraga sepakbola, maka teknik dasar permainan futsal hampir sama dengan teknik dasar sepakbola. Menurut Justinus Lhaksana dalam pangestu 2018, Teknik dasar futsal yaitu: “mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*shooting*).” Teknik dasar inilah yang menjadi karakteristik cabang olahraga ini. Apabila dari kelima teknik dasar futsal di atas telah dikuasai, 2 maka pemain dapat bermain futsal secara baik dan dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Perkembangan futsal sangat cepat dan pesat sehingga begitu populer dan mendunia di berbagai lapisan masyarakat. Futsal tidak kalah menarik dengan sepak bola konvensional sehingga tidak mengherankan apabila olahraga ini sekarang 2 dapat dimainkan oleh anak-anak maupun dewasa, hingga kaum wanita. Dilihat dari karakteristik permainan futsal yang memiliki ukuran lapangan yang relatif kecil yaitu sekitar panjang 25-42 meter x lebar 15-25 meter, Sehingga dalam permainan futsal cenderung lebih banyak terjadi gol dari pada permainan sepakbola konvensional.

Untuk menjadi seorang pemain futsal, maka seorang pemain futsal dituntut untuk mempunyai teknik, fisik, taktik, dan mental yang baik. Dalam permainan olahraga beregu umumnya banyak sekali komponen-komponen yang harus dikuasai pemain, salah satunya yaitu teknik. Dari berbagai teknik atau keterampilan dalam olahraga futsal, passing ialah salah satu komponen teknik yang masih belum terkuasai oleh banyak pemain, terutama pemain futsal putri. Maka dari itu dari berbagai sumber yang datang peneliti memutuskan untuk mencari metode atau bentuk latihan yang dapat menjadi solusi dalam persoalan ini.

Indikator yang menjadi dasar atas penelitian ini yaitu datang dari pengalaman peneliti yang melahirkan keresahan dan membuat peneliti menginginkan adanya solusi yang

tepat. Oleh sebab itu, dengan upaya meningkatkan kualitas *passing* peneliti terjun langsung untuk mencari solusi yang tepat.

Selain itu, hasil survei lapangan menunjukkan bahwa siswi SMP Negeri 1 Bandung dihadapi dengan salah satu kendala diantaranya dalam melakukan teknik dasar *passing* apabila melihat kualitas ketepatan *passing* pemain futsal putri khususnya pada tingkatan pemula. Jadi, peneliti memutuskan untuk mencari lebih dalam sebab dan akibat dari persoalan tersebut.

Menurut Depdiknas (2004:27-28) (dalam Rachmat Kasmad & Ali Akbar, n.d.) dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani dijelaskan bahwa: "Pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan beberapa macam metode yaitu latihan drill dan metode bermain."

Dipilihnya metode pelatihan ini karena memiliki karakteristik yang sama dalam pelaksanaannya namun pelaksanaannya berbeda. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya, metode latihan ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi *passing* menurut (Asrul, Nugraha, & Kasih, 2021) Karena dengan melakukan *passing* yang berulang-ulang akan meningkatkan daya ingat serta meningkatkan keterampilan dari masing-masing pemain.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *true eksperiment* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, 2017 (dalam penelitian Ma'sum, 2017) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan dengan rancangan eksperimen berbentuk. Dengan rancangan penelitian eksperimen berbentuk *two group pretest posttest*. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah anggota ekstrakurikuler futsal putri SMP Negeri 1 Bandung yang berjumlah 20 orang. Menurut Roscoe (dalam (Andi, 2018)), "Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah sampel di antara 10 sampai 20 orang."

Instrumen yang di digunakan oleh peneliti kali ini yaitu Feet Accuracy Test (FAT), tes ini berupa menendang bola datar ke arah dinding pantulan. siswa menerima hasil pantulan

dengan menendang kembali bola tersebut dan diarahkan ke area pantulan yang telah ditentukan, tanpa mengontrol bola hasil pantulan.

Instrumen ini diperuntukan untuk ekstrakurikuler futsal putri SMP Negeri 1 Bandung yang menjadi sampel dalam penelitian kali ini. Tes keterampilan *passing* ini memiliki uji validitas sebesar 0.447 dan Reliabilitas sebesar 0.721 Menurut TKSI Kemendikbud.

Tenik analisis data merupakan cara untuk mencari makna dari sebuah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. data yang di peroleh dari tes awal dan tes akhir merupakan skor mentah, maka dari data tersebut harus di olah dan di analisis berdasarkan penghitungan statistic dengan bantuan software SPSS. Penilaian terhadap normalitas sampel dilakukan dengan menguji sebaran data yang akan dianalisis. Metode perhitungan normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus One Sample Kolmogorov-Smirnov *Shapiro Wilk*. Selain menguji sebaran nilai yang akan dianalisis, uji homogenitas diperlukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sampel T-test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
Latihan Variasi Drill Passing	Pre-test	.222	10	.178	.906	10	.258
	Eksperimen						
	Pos-test	.160	10	.200	.942	10	.575
	Eksperimen			*			
	Pre-test	.224	10	.168	.911	10	.287
	Kontrol						
	Pos-test	.233	10	.133	.904	10	.245
	Kontrol						

Jika data berdistribusi normal atau nilai signifikansi > 0.05 maka langkah selanjutnya menggunakan uji *paired sample t-test*, jika data berdistribusi tidak normal atau nilai signifikansi < 0.05 maka langkah selanjutnya menggunakan uji *wilcoxon* dan uji *mann whitney*. Dari hasil uji

normalitas seperti data diatas terdapat nilai signifikansi yang berdistribusi normal. Maka langkah selanjutnya menggunakan uji *paired sample t-test*.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Latihan Variasi	Based on Mean	.764	1	18	.394
Drill Passing	Based on Median	.444	1	18	.513
	Based on Median and with adjusted df	.444	1	14.612	.515
	Based on trimmed mean	.803	1	18	.382

Berdasarkan data diatas diketahui nilai signifikansi based on mean adalah sebesar 0.394 > 0.05 yang berarti data posttest kelompok eksperimen dan data posttest kelompok kontrol dinyatakan homogen (sama).

Tabel 3. Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
P	Pre-test -	-	1.494	.473	-4.769	-2.631	-	9	.000
ai	Pos-test	3.7					7.8		
r		00					29		
l									

Jika hasil data variable < 0,05 maka data memiliki nilai kenaikan yang signifikan. Namun jika hasil data variable > 0,05 maka data tidak memiliki nilai kenaikan yang signifikan. Dari hasil yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program latihan variasi drill selama 12 pertemuan telah menghasilkan peningkatan yang berarti dalam kinerja atau parameter yang diamati. Rentang peningkatan yang tercatat berkisar antara -4.769 hingga -2.631, menunjukkan variasi dalam peningkatan di antara peserta. Uji statistik *Paired Sample Test* menunjukkan bahwa nilai t-hitung, yaitu -7.829, melebihi nilai t-tabel yang telah ditetapkan sebesar 2.306, menandakan

bahwa perbedaan antara kelompok sebelum dan setelah pelaksanaan program latihan variasi drill memiliki pengaruh yang signifikan. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0.000. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05. maka dapat disimpulkan, bahwa H_0 ditolak H_1 (penelitian) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program latihan variasi drill passing telah berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan ketepatan passing pemain futsal putri.

Pembahasan

Menurut (Hamzah et al., 2018) Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal salah satunya adalah passing. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Manakala teknik dasar yang dimiliki oleh pemain cukup baik, maka akan mudah untuk memasuki pertahanan lawan dan mencetak gol. Namun sebaliknya apabila pemain tidak dapat menguasai teknik dasar passing dengan optimal maka akan berdampak terhadap sulitnya dalam mengoper bola kepada teman satu tim dan pada akhirnya serangan akan lebih mudah untuk dihentikan oleh lawan. Mengingat pentingnya teknik dasar passing bagi pemain futsal, maka diperlukan suatu metode latihan yang tepat dan efektif yaitu *drill*.

Metode *drill* merupakan perlakuan yang bisa meningkatkan ketepatan secara signifikan (Barbero-Alvarez et al., 2015). Metode ini memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada para pemain untuk berlatih ketepatan atau keterampilan secara berulang-ulang. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *drill* adalah suatu cara penyajian atau pemberian metode ajar atau metode latihan dengan cara berulang-ulang agar menguasai ketepatan sampai keterampilan yang diinginkan. (Zulkarnaim M et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan Variasi Drill *Passing* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Futsal Putri” dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan latihan variasi drill passing terhadap ketepatan passing pemain futsal putri ekstrakurikuler futsal putri SMP Negeri 1 Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbero-Alvarez, J. C., Subiela, J. V., Granda-Vera, J., Castagna, C., Gómez, M., & Del Coso, J. (2015). Aerobic Fitness And Performance In Elite Female Futsal Players. *Biology Of Sport*, 32(4), 339–344. <https://doi.org/10.5604/20831862.1189200>
- Hamzah, B., Hadiana, O., & Muhammadiyah Kuningan, S. (2018). JUARA : Jurnal Olahraga Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7.
- Hasri Nur Andini. (2020). *Pengaruh Metode Latihan Interval Dan Pyramid Dengan Pola Latihan Resistance Band Ladder Drills Terhadap Peningkatan Speed Pada Pemain Futsal Putri Upi*.
- Husyaeri, E., & Saleh, B. M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Pada Permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i2.1966>
- Kuncoro Jati. (2023). *Pengaruh Pola Latihan Shooting Terhadap Kemampuan Shooting On Target Gawang Ekstrakurikuler Futsal Pada Siswa Sma Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak*.
- Marwa, A., Dan, H., & Faruk, M. (2019). *Analisis Akurasi Pasing Pada Pertandingan Gran Final Professional League Indonesia 2019*.
- Mustakim, M. (2018). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Heading Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema Kota Malang Usia 13-15 Tahun. In *Ipj* (Vol. 2, Issue 1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>
- Pangestu, O. A. (2018). *Penerapan Tes Kepribadian Untuk Membentuk Kerangka Tim Olahraga Futsal*.
- Rachmat Kasmad, M., & Ali Akbar, M. (N.D.). *Perbandingan Pengaruh Metode Latihan Bermain Dan Metode Latihan Drill Terhadap Kemampuan Passing Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 11 Makassar*.
- Zulkarnaim M, Huzaima Mas'ud, & Maemunah M. (2022). Pengaruh Latihan Wall Pass Dan Drill Pass Terhadap Ketepatan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 239–244. <https://doi.org/10.55606/Inovasi.V1i3.661>